

Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Membentuk Penanaman Minat Pembelajaran Sebagai Upaya Mencegah Pengangguran di SMK Bhakti Kencana Pangandaran

Lulu Andiani¹, Dela Zahara², Nurafilah Febriyanti³, dan Widayanti⁴

¹Manajemen Pendidikan Islam, STITNU Al-Farabi Pangandaran ;
luluandiani@stitnualfarabi.ac.id

²Manajemen Pendidikan Islam, STITNU Al-Farabi Pangandaran ;
delazahara@stitnualfarabi.ac.id

³Manajemen Pendidikan Islam, STITNU Al-Farabi Pangandaran ;
nurafilahfebriyanti@stitnualfarabi.ac.id

⁴Manajemen Pendidikan Islam, STITNU Al-Farabi Pangandaran ; widayanti@stitnualfarabi.ac.id

Abstract :

This research aims to explore strategies for guidance and counseling services in cultivating an interest in learning that can be effective in preventing unemployment at SMK Bhakti Kencana Pangandaran. This research method uses a qualitative approach with a descriptive approach. The results of the study found that the most effective strategy in minimizing poverty and unemployment in Indonesia is held by educational institutions that guide students to gain skills in getting jobs. Supporting the success of the strategy depends on two factors, namely educators and students in achieving learning. Therefore, educators must provide trial classes and hold MOUs with companies, on the other hand, students must be consistent with the learning they are interested in.

Keywords : Services, Unemployment, Strategy, Effort

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi layanan bimbingan dan konseling dalam membentuk penanaman minat pembelajaran dapat efektif dalam mencegah pengangguran di SMK Bhakti Kencana Pangandaran. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil studi menemukan bahwa strategi yang paling ampuh dalam meminimalisir kemiskinan dan pengangguran yang ada di Indonesia yaitu dipegang oleh lembaga pendidik yang membimbing peserta didik untuk mendapatkan keahlian dalam mendapatkan pekerjaan. Penunjang keberhasilan strategi tergantung pada dua faktor yaitu pendidik dan peserta didik dalam mencapai pembelajaran. Maka dari itu pendidik harus menyediakan trial kelas dan mengadakan MOU dengan perusahaan, sebaliknya peserta didik harus konsisten dengan pembelajaran yang diminatinya.

JSTAF :

Siddiq, Tabligh, Amanah,
Fathonah

Vol 03 No 1 January 2024

Hal : 83 - 91

<https://doi.org/10.62515/staf.v3i1.312>

Received: 10 January 2024

Accepted: 22 January 2024

Published: 31 January 2024

Publisher's Note: Publisher: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2023 by the authors.
Submitted for possible open access
publication under the terms and conditions
of the Creative Commons Attribution (CC
BY) license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Kata kunci: *Layanan, Pengangguran, Strategi, Upaya*

Pendahuluan

Pelajar di Indonesia adalah salah satu sumber kemajuan dalam membangun bangsa, hal tersebut tentunya dapat diatasi melalui sebuah pendidikan (Alifah, 2019). Ilmu-ilmu yang didapatkan pada sebuah pendidikan akan membawa perubahan dan kemajuan bagi setiap individu sehingga angka pengangguran di Indonesia bisa teratasi. Penelitian sebelumnya juga menegaskan bahwa indikator utama keberhasilan pembangunan suatu negara adalah menurunnya jumlah penduduk miskin (Hendro, 2023). (Lestari, D. B., Sutaryadi, 2014) juga menemukan bahwa pada masalah suatu kemiskinan juga disebabkan karena rendahnya pendidikan. Kedua faktor tersebut saling berkaitan dimana proses pendidikan menjadi faktor utama dalam kemajuan bangsa. Di Indonesia sendiri Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) selama kurun waktu 2017-2021 mengalami kenaikan, walaupun pada tahun 2019 sempat mengalami penurunan yaitu dari 8,23% di tahun 2018 turun menjadi 8,04 ditahun selanjutnya (Ramadani, 2023).

Sekolah Lanjutan Tengah Atas (SLTA) merupakan sekolah yang peserta didiknya memasuki umur sekitar 16-18 tahun. Hal tersebut merupakan tingkat umur kematangan bagi pekerja, khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sekolah yang siap untuk bekerja dimanapun sesuai dengan jurusan atau kemampuan yang dia emban selama pendidikan 3 tahun. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyiapkan 125 SMK untuk fokus mendalami bidang keahlian sesuai dengan prioritas pembangunan nasional. Yaitu Bidang Kemaritiman, Pariwisata, Pertanian dan Ketahanan Pangan, dan Industri Kreatif. Melalui Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 9 Tahun 2016, Presiden menegaskan perlunya revitalisasi SMK untuk meningkatkan kualitas SDM. Inpres tersebut menugaskan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk membuat peta jalan pengembangan SMK; menyempurnakan dan menyelaraskan kurikulum SMK dengan kompetensi sesuai pengguna lulusan (*link and match*), serta meningkatkan akses sertifikasi lulusan SMK (Pracihara, 2017). Dalam meningkatkan kualitas lulusan yang sesuai dengan dunia industri jajaran tenaga pendidik SMK membimbing peserta didik melalui peminatan di bimbingan konseling.

Bimbingan sebagai upaya pendidikan, diartikan sebagai proses bantuan kepada individu untuk mencapai tingkat perkembangan diri secara optimum di dalam navigasi

hidupnya secara mandiri. Bantuan dalam arti bimbingan yaitu memfasilitasi individu untuk mengembangkan kemampuan memilih dan mengambil keputusan atas tanggung jawab sendiri Untuk membangun keunggulan tersebut, bangsa Indonesia bertumpu pada individu-individu yang memiliki potensi cemerlang (Kurniawan, S. J., Kumara, A. R., & Bhakti, 2019).

Peminatan berasal dari kata minat yang berarti kecenderungan atau keinginan yang cukup kuat berkembang pada diri individu (dalam hal ini peserta didik) yang terarah dan terfokus pada perwujudan suatu kondisi dengan mempertimbangkan kemampuan dasar, bakat, minat, dan kecenderungan pribadi individu (Nelly, 2023). Peserta didik baru saat mendaftar ke SLTA akan dihadapi dengan dua pilihan peminatan jurusan untuk mengantisipasi tidak masuknya pada jurusan yang pertama dipilih. Jika peserta didik tidak masuk pada jurusan pertama yang dipilih maka Bimbingan Konseling senantiasa mengarahkan peminatan pembelajaran agar tidak berdampak pada keahlian yang dia punya saat masuk ke dunia kerja.

Oleh karena itu pengkajian lebih mendalam tentang konsultasi bimbingan konseling siswa SMK Bakti Kencana dalam melanjutkan informasi pekerjaan menjadi salah satu solusi untuk mendorong pada perubahan ekonomi yang ada di Indonesia melalui penanaman minat dan layanan referal bagi penanganan kasus pengangguran. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan mengenai konsultasi bimbingan konseling siswa SMK Bakti Kencana dalam melanjutkan informasi pekerjaan melalui penanaman minat dan layanan referal bagi penanganan kasus pengangguran.

Bahan dan Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif dan deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang menjabarkan sesuatu permasalahan dengan metode yang sudah ditetapkan dengan realitanya dan kondisi dilembaga tersebut. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang tertarik untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengalaman sebuah fenomena individu dalam dunia sehari-hari (Hendrarso, 2020). Sedangkan Menurut Rukajat, (2018) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara realistik, nyata dan kekinian. Penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara, yaitu kita dapat melihat

dan mendengar proyek penelitiannya secara langsung atau turun langsung ke lapangan. Dengan melihat objek secara langsung maka memperjelas kami untuk penelitian tersebut dan dibantu juga dari berbagai sumber seperti referensi dari internet, perpustakaan, dan Guru dilembaga tersebut. Penelitian ini mendeskripsikan dari berbagai sumber permasalahan yang dijadikan objek penelitian kami saat di lembaga tersebut, penelitian ini dilaksanakan pada 03 November 2023 di SMK Bakti Kencana Pangandaran Jl. Raya Kamurang, babakan, Kec.Pangandaran, Kab. Pangandaran, Jawa Barat, 46396.

Diskusi/Pembahasan

Sekolah Lanjut Tengah atas salah satunya SMK memiliki perbedaan dengan tingkatan SMA/MA. Pada SMK pembelajarannya dibekali dengan sebuah keahliannya sesuai dengan jurusan yang diambil sehingga saat peserta didik yang lulus siap untuk bekerja sesuai dengan ahlinya atau bisa melanjutkan ke perguruan yang lebih tinggi walaupun tidak linear dengan jurusannya. Di SMK Bhakti Kencana Pangandaran memiliki dua jurusan yaitu farmasi klinis dan perawat. Pada peserta didik yang mengambil jurusan perawat tidak bisa terjun ke dunia kerja disebabkan oleh undang-undang yang menghalanginya. Sehingga mau tidak mau untuk ke perguruan tinggi melanjutkan studi yang diambilnya. Sedangkan bidang farmasi klinis bisa langsung ke dunia kerja sebagai apoteker. Layanan Bimbingan Konseling berupaya melakukan pemahaman kepada peserta didik saat pertama kali masuk untuk meminimalisir terjadinya salah jurusan yang tidak sesuai dengan minat peserta didik (Amran, M. S., Zain, S. M., Jamaludin, K. A., & Surat, 2021). Sebagian orang tua tidak mengizinkan anaknya untuk bekerja diluar daerah kabupaten Pangandaran. Hal ini menyebabkan tingkat pengangguran di Indonesia akan bertambah khususnya daerah Kabupaten Pangandaran. Oleh karena itu layanan bimbingan konseling melakukan tindakan dalam meminimalisir terjadinya peserta didik yang baru lulus untuk mendapatkan pekerjaan.

1. Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Membentuk Penanaman Minat Pembelajaran

Pada tahap awal pendaftaran pihak sekolah menyediakan layanan untuk mencegah salah jurusan yang nantinya akan berdampak pada pekerjaan setelah peserta didik lulus. Beberapa strategi yang diterapkan adalah:

- a) Sosialisasi ke siswa kelas 3 Sekolah Menengah Pertama. Sosialisasi ini berguna untuk memahami kepada calon peserta didik terkait jurusan-jurusan yang ada di sekolah. Calon peserta didik akan diarahkan untuk mendaftar pada jurusan yang dipilih sesuai dengan bakat dan minatnya.
- b) Mengadakan demo jurusan. Di SMK Bhakti Kencana pangandaran sebelum masuk sekolah baru ada pengenalan wilayah sekolah mengenai jurusan seperti demo jurusan dan mengadakan serangkaian kegiatan bagi siswa baru seperti ditunjukkan lab belajar dan dikenalkan dengan buku-buku produktif.
- c) Menyediakan trial kelas. Pihak sekolah menyediakan trial kelas terlebih dahulu terkait dimana jurusan-jurusan yang ada di sekolah yang nantinya dijelaskan secara sederhana dasar-dasar dan teknis belajarnya seperti yang telah ditetapkan sekolah. Sesudah peserta didik memilih jurusan yang telah dipilih kemudian pihak bimbingan konseling melakukan pendekatan dan pengarahan bahwasannya setelah memilih jurusan yang telah dipilih peserta didik harus menyelesaikannya sampai lulus.

Sekolah SMK dibekali keterampilan untuk siap bekerja, apabila peserta didik tersebut ingin bekerja dan jika peserta didik ingin mendalami maka peserta didik tersebut harus kuliah, di SMK Bhakti Kencana Pangandaran tersendiri memiliki beberapa jurusan diantaranya farmasi klinis dan jurusan keperawatan. Jurusan keperawatan sendiri tidak bisa langsung terjun ke lapangan hal ini disebabkan terhalang oleh undang-undang Nomor 38 tahun 2014 Pasal 5 sehingga harus melanjutkan ke tingkat perguruan tinggi, sedangkan jurusan farmasi bisa bekerja di bagian apotek di bawah apoteker menjadi asisten apoteker. Strategi merupakan rencana aksi untuk mencapai tujuan konseling. Penggunaan strategi dapat mempercepat perubahan emosional, kognitif, dan perilaku konseling. Suatu strategi harus fleksibel, memadai dan pragmatis. Suatu strategi yang tidak memberi petunjuk dan kaku akan menghambat interaksi antara konselor dan konseling secara signifikan dapat menghambat kemajuan (Aini, 2022). Secara etimologi, kata “bimbingan” berasal dari kata *guidance* yang berasal dari kata kerja *guide* yang memiliki arti menunjukkan, membimbing menuntun ataupun membantu. Menurut (Ramadhan, M. H., Nurlaeli, A., & Kosim, 2023) mengatakan bahwa bimbingan suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dari pembimbing kepada yang dibimbingnya agar terdapat kemandirian dalam pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan dan perwujudan diri dalam mencapai tingkatan

perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungan. Selanjutnya, Walgito (Ramadani, 2023) menyatakan bahwa bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan pada individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan di dalam hidupnya untuk mengembangkan kemampuannya agar individu dapat memecahkan masalahnya sendiri dan dapat mengadakan penyesuaian dengan baik untuk kesejahteraan hidupnya. Secara etimologis, istilah konseling berasal dari bahasa latin yaitu "consilium" yang berarti "dengan" atau "bersama" yang dirangkai dengan "menerima" atau "memahami". Sedangkan dalam bahasa Anglo-Saxon, istilah konseling berasal dari "sellan" yang berarti "menyerahkan" atau "menyampaikan" (Subianto, 2018).

Strategi bimbingan dan konseling di SMK Bhakti Kencana Pangandaran membentuk penanaman minat pembelajaran. Jenis layanan yang digunakan Bimbingan dan Konseling pada saat pembentukan peminatan pembelajaran adalah Layanan Informasi. Layanan informasi adalah layanan yang diberikan kepada konseling agar konseling memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang diri dan lingkungannya. Layanan ini bertujuan untuk membantu konseling sehingga konseling mengetahui informasi yang dapat membuat dirinya mampu mengatur dan merencanakan hidupnya (Ulfah, U., & Arifudin, 2020).

b. Upaya Mencegah Pengangguran di SMK Bhakti Kencana Pangandaran

SMK Bhakti Kencana mempunyai dua jurusan yaitu farmasi dan keperawatan. Setelah lulusnya peserta didik dari SMK Bhakti Kencana dan melanjutkan kedunia kerja tidak harus sesuai dengan jurusan farmasi atau keperawatan akan tetapi dari pihak sekolah diwajibkan sesuai, namun tidak selamanya berpacu pada jurusan yang dipilih. Hal ini menyesuaikan dengan lowongan pekerjaan yang ada di dunia industri. Pelayanan Bimbingan Konseling hanya melayani calon lulusan yang belum bekerja untuk menanggulangi adanya pengangguran (Asmananta, L. N., Siska, E. Y., & Sahroni, 2022). Upaya yang dilakukan dalam penanggulangan pengangguran diantaranya dari kelas dua belas semester dua sudah ada penggalan minat dan bakat, pertama pihak sekolah mengumpulkan data peserta didik yang mau melaksanakan kuliah dan mengikuti tes ke negeri. Setelah keluar hasil peserta didik yang tidak kuliah nantinya pihak sekolah memfollow up dengan cara mempersiapkan mental peserta didik supaya jauh lebih berani dalam menyesuaikan diri di tempat baru (dalam hal ini didunia kerja).

SMK Bhakti Kencana sendiri memiliki upaya dalam mencegah pengangguran lulusan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Mengadakan MOU pihak sekolah dengan perusahaan. Bekerja sama dengan beberapa perusahaan dan di koordinatori dengan adanya bursa kerja khusus (BKK) dengan banyaknya lowongan pekerjaan. Peserta didik lulusan SMK Bhakti Kencana banyak yang kerja tidak linear dengan jurusan yang dipilih pada saat di SMK akan tetapi pihak sekolah memfasilitasi apabila peserta didik ingin bekerja linear.
- 2) Menjalin Hubungan dengan BKK yang ada di SMK Kab. Pangandaran. BKK sebagai lembaga yang diperuntukkan guna penyaluran tenaga kerja lulusan SMK mempunyai pengaruh besar dalam penentuan karier dan penempatan kerja siswa setelah lulus. BKK dalam perannya memberikan bimbingan karier kepada siswa, meliputi bekerja dan studi lanjut. Berdasarkan kurikulum SMK yang mengacu pada kesiapan lulusan sebagai tenaga kerja siap pakai dengan keterampilan khusus maka BKK lebih banyak mengarahkan siswa untuk terjun ke dunia kerja (Rosella, 2023). Pihak sekolah menjalin hubungan dengan berbagai BKK sekolah-sekolah SMK lain guna memberitahukan informasi-informasi lowongan dunia kerja.
- 3) Menjalin Hubungan dengan ikatan alumni yang sudah bekerja. Alumni memiliki peran penting dalam membangun komunikasi penyaluran lowongan kerja bagi calon alumni yang siap bekerja. Salah satu faktor yang menyebabkan pengangguran adalah ketidak senangan di dunia kerja salah satunya tidak kuat mental, upah yang didapat sedikit dan akibat lainnya partner kerja yang tidak ramah, dan peserta didik yang tidak diijinkan orang tuanya untuk bekerja diluar kota. Hal ini dialih tangankan pada referral. Alih tangan kasus/ referral merupakan salah satu layanan pendukung program bimbingan dan konseling dimana konselor/ guru BK melimpahkan atau mengalih tangankan kasus yang sedang ditangani kepada pihak yang lebih berkompeten dengan tujuan untuk memaksimalkan pelayanan sesuai dengan kebutuhan klien dan demi tersentaskannya masalah klien (Rohmat, 2022).

Beberapa hasil studi lapangan dari SMK Bhakti Kencana Pangandaran penulis menemukan bahwa peserta didik dan stakeholder memiliki peran penting dalam upaya mencegah pengangguran. Khususnya jenjang pendidikan SMK sendiri yang memiliki jurusan khusus mempunyai mata pelajaran yang berbeda dari jurusan yang lain. Peran pendidik seperti bimbingan konseling berupaya melayani informasi pekerjaan setelah

peserta didik akan lulus. Mereka akan disalurkan dimanapun sesuai lowongan pekerjaan yang ada (Hendrarso, 2020).

Melalui sekolah peserta didik dibimbing dan dibina melalui pembelajaran. Namun akar masalah dari susahny mencari pekerjaan yaitu peserta didik yang terbawa teman dalam mengambil jurusan yang dipilih. Sehingga saat dia akan lulus, dia merasa tidak sesuai dengan passionnya. Hal ini berdampak ketika dia bekerja tidak sesuai dengan keahliannya. Selain dari hal tersebut peserta didik sulit mendapat pekerjaan karena dari faktor orang tua yang tidak memberikan izin untuk merantau yang menyebabkan peserta didik berkerja di wilayah tempat lahirnya. Untuk itu penulis menyarankan strategi layanan bimbingan dan konseling dalam membentuk penanaman minat pembelajaran dalam mengatasi siswa salah jurusan hingga berdampak pengangguran yaitu Lembaga sekolah menyediakan trial kelas yaitu kelas percobaan yang dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan dan kesiapan calon peserta didik mengetahui budaya atau suasana pembelajaran yang diberikan pengajar, begitupun materi dan fasilitasnya (Baehaqi, 2022).

Kesimpulan

Strategi layanan bimbingan dan konseling dalam membentuk penanaman minat pembelajaran diperlukan untuk membentuk peserta didik agar lebih fokus pada jurusan yang diambil sebagai upaya penanggulangan pengangguran. Pada penelitian sebelumnya terdapat beberapa cara dalam mengatasi masalah pengangguran mulai dari metode dan faktor-faktor penghambat. Penelitian ini menemukan bahwa strategi yang paling ampuh dalam meminimalisir kemiskinan dan pengangguran yang ada di Indonesia yaitu dipegang oleh Lembaga pendidik yang membimbing peserta didik untuk mendapatkan keahlian dalam mendapatkan pekerjaan. Penunjang keberhasilan strategi tergantung pada dua faktor yaitu pendidik dan peserta didik dalam mencapai pembelajaran. Maka dari itu pendidik harus menyediakan trial kelas dan mengadakan MOU dengan perusahaan, sebaliknya peserta didik harus konsisten dengan pembelajaran yang diminatinya.

Referensi

- Aini, Z. (2022). *Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Pemberian Layanan Bimbingan Karir Kepada Siswa Kelas Xii Di Smk Negeri 1 Al-Mubarkeya Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar*. Uin Ar-Raniry.
- Alifah, F. N. (2019). Pengembangan Strategi Pembelajaran Afektif. *Tadrib*, 68–86.
- Amran, M. S., Zain, S. M., Jamaludin, K. A., & Surat, S. (2021). Thinking About Behavior: Perspective On Meta-Behavior In Education. *Frontiers In Psychology*.
- Asmananta, L. N., Siska, E. Y., & Sahroni, A. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pendidikan Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Selatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2017-2020. *Human Falah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 114–124.
- Baehaqi, M. L. (2022). Cooperative Learning Sebagai Strategi Penanaman Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Hendrarso, P. (2020). Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Perguruan Tinggi Menuju Era Vuca: Studi Fenomenologi Pada Perguruan Tinggi Swasta. *Prosiding Seminar Stiami*, 7, 1–11.
- Hendro, H. H. (2023). Analisis Pemahaman Pemilihan Studi Lanjut Pada Siswa Kelas Ix Smp Negeri 1 Sanggau Ledo Kabupaten Bengkayang. *Doctoral Dissertation, Ikip Pgri Pontianak*.
- Kurniawan, S. J., Kumara, A. R., & Bhakti, C. P. (2019). Strategi Layanan Perencanaan Individual Untuk Mengembangkan Work Readiness Pada Siswa Smk. *Seminar Nasional Pendidikan*, 3, 109–116.
- Lestari, D. B., Sutaryadi, A. S. (2014). Analisis Peran Bursa Kerja Khusus (Bkk) Dalam Pengambilan Keputusan Karier Siswa Smk Negeri 1 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret*.
- Nelly, L. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Angka Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pandangan Ekonomi Islam (Studi Kota Bandar Lampung 2005-2021). (*Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung*).
- Pracihara, B. (2017). Instruksi Presiden No 9 Tahun 2016 (Revitalisasi Smk) Memacu Smk Bidang Seni Dan Industri Kreatif Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif. *Seminar Nasional Seni Dan Desain 2017*.
- Ramadani, B. (2023). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan, Upah Minimum Dan Pdrb Terhadap Tingkat Pengangguran Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017–2021. *Doctoral Dissertation, Universitas Islam Indonesia*.
- Ramadhan, M. H., Nurlaeli, A., & Kosim, A. (2023). Strategi Program Peminatan Karier

Peserta Didik Di Smk Mitra Industri Mm2100 Kabupaten Bekasi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 922–931.

Rohmat, R. (2022). Model Bimbingan Alih Tangan Kasus (Referral) Di Sma Negeri 1 Karangreja Purbalingga. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*.

Rosella, M. W. (2023). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Membantu Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas Xii Ipa Di Sma N 1 Purbolinggo Kecamatan Lampung Timur. *Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung*.

Subianto, S. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Kabupaten Musi Rawas. *Motivasi*, 477–496.

Ulfah, U., & Arifudin, O. (2020). Implementasi Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Tahsinia*, 138–146.